

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan wisatawan (PW) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.031992 dan nilai  $t_{\text{statistic}} = 0.525412$  dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dinyatakan signifikan pada taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.10$  dan bertanda positif, artinya bahwa variable pendapatan wisatawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo. Hal ini dikarenakan setiap wisatawan memperhitungkan biaya yang akan mereka keluarkan selama mengunjungi suatu objek wisata, untuk wisatawan lokal yang memilih berkunjung ke objek wisata Brastagi dengan alasan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih murah. Walaupun tidak semua wisatawan memperhitungkan biaya, ada wisatawan yang datang berkunjung dengan alasan ingin menikmati keindahan objek wisata Brastagi, sehingga wisatawan tidak masalah dengan biaya perjalanan yang akan mereka keluarkan
2. Sarana prasarana (SP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.429582 dan nilai  $t_{\text{statistic}} = -3.933546$  dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0002 Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dinyatakan signifikan pada taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.10$  dan bertanda negatif, artinya bahwa variabel sarana prasarana berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

intensitas kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo. Kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke brastagi adalah responden dengan pendapatan menengah. Menurut pendapat mereka sarana prasarana yang ada di sekitaran objek wisata sudah mulai terawat dan bersih. Dari hasil pengamatan dan observasi bahwa para pengolah objek wisata masih belum maximal dalam memberikan pelayanan (*service*).

3. Jumlah anggota keluarga (JAK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.055812 dan nilai  $t_{\text{statistic}} = -0.867568$  dengan tingkat probabilitas sebesar 0.3878 Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dinyatakan tidak signifikan pada taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.10$  dan bertanda negatif, artinya bahwa variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo. Para wisatawan yang berkunjung ke Brastagi biasanya tidak terlalu memperhitungkan jumlah anggota keluarga yang mereka bawa. Karena tujuan mereka datang berwisata adalah untuk bersenang-senang. Mereka lebih mementingkan dana yang digunakan untuk berlibur dibandingkan jumlah anggota keluarga. Namun Keluarga yang cenderung membawa banyak sanak saudara untuk berlibur lebih memilih tempat liburan ke Brastagi dengan biaya yang tidak terlalu mahal.
4. Jarak Tempuh (JT) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.000149 dan nilai  $t_{\text{statistic}} = -0.878761$  dengan tingkat probabilitas sebesar 0.3817 Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas dinyatakan tidak signifikan pada taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.10$  dan bertanda negatif, artinya bahwa variabel jarak tempuh berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap intensitas kunjungan wisatawan di Kabupaten Karo. Para wisatawan pada

umumnya tidak mempermasalahkan kondisi jalan, karena kondisi jalan menuju Brastagi sudah bagus.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat dari penelitian ini maka

1. Diharapkan bahwa pada pihak pengelola objek wisata lebih memperhatikan atau meningkatkan sarana prasarana pada objek wisata Brastagi. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas (fasilitas publik) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas kunjungan wisatawan di objek wisata Brastagi. Hal ini tentunya dapat meningkatkan intensitas kunjungan ke objek wisata, dimana bila dilihat dari data jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata ini mengalami kenaikan tiap tahun, karena wisatawan puas terhadap sarana dan prasarana (fasilitas publik) yang tersedia di objek wisata.
2. Diharapkan kedepannya pada pihak pengelola objek wisata bias mempertahankan dan meningkatkan pelayanan berupa perbaikan sarana prasarana (fasilitas publik) yang tersedia pada objek wisata Brastagi khususnya dalam segi kebersihan, dan kerapian pajak buah Brastagi agar wisatawan merasa nyaman sehingga memutuskan untuk kembali berkunjung ke kawasan ini. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sarana prasarana (fasilitas publik) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas kunjungan wisatawan di objek wisata Brastagi
3. Diharapkan kepada pihak pengelola objek wisata Brastagi untuk terus melakukan inovasi dalam pelayanan pada objek pariwisata agar mampu menyentuh seluruh lapisan wisatawan yang dimana memiliki beragam latar

belakang baik dari segi umur dan pendapatannya dan yang terakhir untuk meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan maka harus memelihara sarana dan prasarana jalan menjaga kebersihan lingkungan kota Brastagi. Kepada pedagang supaya tidak menaikkan harga yang tinggi untuk cinderamata karena menyebabkan wisatawan enggan untuk berbelanja.

4. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat membuat lanjutan dari pengukuran yang telah penulis lakukan dengan membangun konsep tentang *mass tourism*, untuk mencari tahu sampai sejauh mana konteks *mass tourism* di objek wisata Kota Brastagi (Tanah Karo).

